

ABSTRAK

Penyakit stroke akan dapat menimbulkan gejala yaitu dapat menyebabkan penurunan kekuatan otot, susah berbicara atau pelo sehingga muncul masalah keperawatan pada penyakit stroke yaitu hambatan mobilitas di tempat tidur. Tujuan studi kasus adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas di tempat tidur pada penderita stroke di ruang Azzahra 2 RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus. Subyek penelitian dilakukan pada 2 klien yang mengalami hambatan mobilitas di tempat tidur di ruang Azzahra 2. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan anamnese, observasi, dan pemeriksaan fisik.

Hasil studi kasus menunjukkan klien dengan NOC posisi tubuh sebagian tercapai dengan kriteria miring kanan miring kiri score awal klien 1, dengan score 3 menjadi 4 sedangkan klien 2 dengan score 3 menjadi 5, lalu dengan kriteria bergerak dari depan ke belakang dan begitu sebaliknya dengan kedua klien score awal 3 menjadi 4. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari hambatan mobilitas fisik dapat teratasi sebagian.

Simpulan dan hasil penelitian studi kasus ini kedua pasien masih belum teratasi masalahnya, untuk mengatasi masalah hambatan mobilitas fisik diharapkan rumah sakit memberikan terapi ROM sesuai jadwal. Saran bagi petugas kesehatan untuk selalu memberikan motivasi kesembuhan yang tinggi pada pasien.

Kata kunci : Stroke, hambatan mobilitas di tempat tidur